

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demokrasi memiliki pengertian yang berarti seluruh masyarakat Indonesia memiliki hak penuh dalam memegang kedaulatan dalam suatu pemerintahan negara. Selain itu demokrasi dikenal dengan sebutan “dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat” (Ulfah, 2021).

Salah satu negara yang menjunjung tinggi sistem pemerintahan demokrasi adalah Indonesia, yang berarti menjunjung tinggi hak-hak rakyat. Keberadaan demokrasi di Indonesia diiringi dengan beberapa ambang batas partisipasi masyarakat, seperti pemilu pada tahun 2014 yang mengalami peningkatan. Namun, terlepas dari peningkatan ini, masih ada tingkat partisipasi masyarakat yang signifikan dalam jumlah yang relatif kecil yang mana masyarakat tidak ikut serta dalam pemilihan kepala daerah atau presiden karena sejumlah faktor yang membuat mereka menolak untuk menyerahkan hak-hak mereka. Dengan demikian, kemajuan demokrasi di Indonesia akan melambat di tahun-tahun mendatang jika konstituen rakyat dan pemerintah tidak bertindak secara bertanggung jawab.

Karena demokrasi adalah pemerintahan rakyat, maka rakyat sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan urusan pemerintahan, baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya, hal ini merupakan bentuk tanggung jawab pemerintahan kepada rakyat. Landasan pemerintahan demokratis didasarkan pada kehendak rakyat dan diarahkan pada kebutuhan mereka. Pada dasarnya pemerintahan demokratis

didasarkan pada kehendak rakyat dan diarahkan pada kebutuhan mereka. pemerintah yang demokratis biasanya dilakukan dengan menerapkan kebijakan umum yang mempengaruhi semua lapisan masyarakat. Sistem demokrasi Indonesia, baik legislatif maupun eksekutif, secara diam-diam ditolak oleh rakyat. Setelah keduanya berhasil terpilih, mereka bekerja sama untuk menundukkan ambisi rakyat melalui cara-cara politik dan hukum. Dalam rangka mendukung dan memenuhi aspirasi rakyat, keduanya harus memperhatikan nilai-nilai solidaritas dan kesetaraan seperti yang ditetapkan oleh Pancasila pada tahun 1945 (Suyahmo, 2015:8).

Demokrasi dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting di era globalisasi saat ini. Pendidikan dalam demokrasi hanya dapat dilaksanakan jika didukung oleh kerangka kerja yang memungkinkan adanya praktik-praktik demokrasi dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program sekolah. Proses pengembangan kebijakan juga memperhatikan berbagai aspirasi publik dan dapat diterapkan kepada masyarakat. Pendidikan demokrasi tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga dapat diterapkan di lingkungan masyarakat dan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dapat mengajarkan anak tentang prinsip-prinsip demokrasi. Setiap individu dapat menjadi pengambil keputusan utama dalam sebuah keluarga, sehingga mereka dapat bekerja sama untuk membuat peraturan yang harus diikuti oleh anggota keluarga, pembuatan peraturan tersebut dapat dilakukan secara kooperatif dengan anggota keluarga, sehingga peraturan

tersebut tidak hanya mempengaruhi salah satu anggota keluarga saja. Aturan tersebut akan berlaku dan ditegakkan tanpa terkecuali. Melalui contoh yang bijak ini, masyarakat demokratis dapat muncul di dalam kelompok, yang pada gilirannya dapat membantu mengembangkan nilai-nilai demokratis anak.

Selain perkembangan demokrasi di masyarakat dan sekitarnya, pendidikan juga merupakan komponen yang sangat penting bagi kemajuan bangsa saat ini. Secara umum, tujuan dari pendidikan arti luas adalah untuk membantu siswa menjadi lebih sadar secara sosial terhadap lingkungan mereka, termasuk hukum, adat istiadat, dan bias serta perpecahan yang ada di dalam masyarakat. Tujuan pendidikan dini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi manusia sehingga manusia memiliki karakter moral, integritas, dan keterampilan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Hingga saat ini, pendidikan lebih banyak berfokus pada teori dan praktik daripada menciptakan lingkungan belajar yang secara efektif dapat mengatasi nilai-nilai kemandirian, ketekunan, keadilan, dan keadaban. Akibatnya, sistem dan praktik pendidikan di negara ini dirancang untuk membantu masyarakat bangsa mengembangkan karakteristik khas mereka dengan mengevaluasi cara hidup mereka (Hanun dan Setyowati, 2013:535).

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, siswa harus mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bukan hanya individu yang terdidik. Salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi adalah di sekolah. SMK St. Bonaventura 1 Madiun memiliki strategi untuk mengimplementasikan nilai-nilai ketertiban pada siswa, sebelumnya membangun fasilitas sekolah yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar siswa sehingga menghasilkan lulusan yang berprestasi. Selain itu setelah mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi pada siswa.

Salah satu contoh demokrasi yang paling nyata di lingkungan sekolah adalah kegiatan pemilihan ketua OSIS. Karena setiap siswa secara individu dapat mengungkapkan pendapat mereka dan berpartisipasi secara langsung untuk memilih pemimpin yang mereka sukai, kegiatan pemilihan ketua OSIS dapat memperkuat nilai-nilai demokrasi yang telah dimiliki oleh para siswa.

Salah satu cara untuk mengajarkan nilai-nilai demokrasi adalah melalui proyek demokrasi berbasis sekolah, seperti melalui kegiatan Suara Demokrasi di SMK Santo Bonaventura 1 Madiun untuk siswa OSIS. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan prinsip-prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang mendasar serta tingkat kesadaran dan partisipasi mereka dalam kegiatan demokrasi. Oleh karena itu, penelitian tentang penerapan prinsip-

prinsip demokrasi melalui kegiatan demokrasi sekolah bagi siswa OSIS di SMK St. Bonaventura 1 Madiun.

Maka dengan pemilihan ketua OSIS mampu mempraktikkan demokrasi di sekolah sesuai dengan nilai-nilai demokrasi sehingga dapat menumbuhkan jiwa demokrasi siswa dan menghindari timbulnya jiwa apatisisme siswa. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI MELALUI SUARA DEMOKRASI PADA PEMILIHAN KETUA OSIS DI SMK ST. BONAVENTURA 1 MADIUN”.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka untuk rumusan masalah yang akan penulis teliti antara lain :

- a. Bagaimana mekanisme penerapan pelaksanaan kegiatan suara demokrasi dalam pemilihan ketua OSIS pada siswa SMK St. Bonaventura 1 Madiun?
- b. Bagaimana partisipasi siswa SMK St. Bonaventura 1 Madiun pada kegiatan suarademokrasi dalam pemilihan ketua OSIS?
- c. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan suara demokrasi dalam pemilihan ketua OSIS SMK St. Bonaventura 1 Madiun?
- d. Bagaimana cara pengembangan demokrasi di SMK St. Bonaventura 1 Madiun yang mengacu pada demokrasi substansial dan demokrasi prosedural?

B. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan mekanisme penerapan pelaksanaan kegiatan suara demokrasi dalam pemilihan ketua OSIS pada siswa SMK ST. BONAVENTURA 1 Madiun.
- b. Untuk menjelaskan partisipasi siswa SMK ST. BONAVENTURA 1 Madiun pada kegiatan suara demokrasi dalam pemilihan ketua OSIS.
- c. Untuk menjelaskan saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan suara demokrasi dalam pemilihan ketua OSIS di SMK ST. BONAVENTURA 1 Madiun.

- d. Untuk menjelaskan cara pengembangan demokrasi di SMK ST. BONAVENTURA 1 yang mengacu pada demokrasi substansial dan demokrasi prosedural.

C. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Temuan penelitian ini mampu memberikan dan membantu mengembangkan pengetahuan, terutama di bidang pendidikan demokrasi dalam organisasi sekolah.
- Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan temuan yang dapat digunakan sebagai rujukan khusus untuk penelitian selanjutnya.
- Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi melalui pembentukan lebih banyak unit OSIS di SMA lain di Kota Madiun.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan pemahaman terkait kepemimpinan OSIS dengan memanfaatkan sistem demokrasi yang berlaku di Indonesia.
 - 2) Dapat mengembangkan mutu pendidikan dalam praktik-praktik demokrasi yang telah digunakan di sekolah-sekolah lain di Kota Madiun.

- Bagi Guru
 - 1) Guru dapat membantu siswa untuk memahami perlunya mempelajari prinsip-prinsip demokrasi yang benar.
 - 2) Guru secara khusus dapat memberikan saran kepada Waka Kesiswaan dan pendamping OSIS agar lebih efektif dalam membina kegiatan anggota OSIS dengan menggunakan sistem demokrasi yang transparan dan juga partisipasi anggota OSIS dalam politik sekolah.
- Bagi Siswa
 - 1) Dimungkinkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang demokrasi.
 - 2) Dapat belajar tentang kepemimpinan.
 - 3) Dapat menambah partisipasi siswa.
- Bagi Peneliti
 - 1) Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan demokrasi di sekolah.
 - 2) Penelitian tentang demokrasi pemilihan OSIS di sekolah dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi bagi sekolah dan pemerintah. Rekomendasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pemilihan OSIS dan untuk meningkatkan manfaat pemilihan OSIS bagi siswa.

D. Definisi Istilah

a. Implementasi

Dalam kamus besar Webster to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).

b. Nilai – nilai Demokrasi

Nilai-nilai demokrasi merupakan pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban, kebebasan berpendapat, serta menghormati perbedaan. Nilai-nilai ini menjadi dasar bagi penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis.

c. Suara Demokrasi

Sebagian sekolah di Indonesia menerapkan tema "Suara Demokrasi" menjadi tema untuk Projek Penguatan Profil Pelajaran P5. P5 sendiri ialah kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang didesain sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik dengan profil siswa Pancasila, yaitu: Berbuat Baik, Menghormati Orang Tua dan Sesama, Berwawasan Global, Mandiri, Kreatif, dan Kritis.

Suara Demokrasi dalam konteks P5 biasanya bertujuan untuk:

- Mengajarkan siswa tentang nilai-nilai demokrasi, hak suara, kebebasan berpendapat, dan tanggung jawab.
- Melatih keterampilan kepemimpinan, partisipasi, dan kolaborasi siswa. Mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan antarsiswa.
- Menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pemilihan Ketua OSIS

Selama proses pemilihan OSIS, para siswa dapat menggunakan ini sebagai panduan untuk menerapkan hasil pembelajaran yang telah mereka capai selama kegiatan kelas. Mereka juga dapat mempergunakan hak suara dari setiap siswa untuk memilih salah satu ketua OSIS.

Salah satu fasilitas dalam pembelajaran demokrasi ialah pada Pemilihan Ketua OSIS. Pada kegiatan ini dapat menjadi tempat bagi siswa dalam pengimplementasian nilai demokrasi. Penting bagi siswa dalam mempraktekkan secara langsung demokrasi di sekolah. Sehingga siswa mengetahui tahap-tahap pemilihan yang terjadi dalam praktik demokrasi. Sarbaini, dkk (2015:811)